

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Abstrak. ....	x
Daftar Isi. ....	xi
Pedoman Transliterasi.....	xiv

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kerangka Konseptual.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Pustaka .....	16
1. <i>Aṣ-Ṣalātu Al-Wuṣṭā</i> dalam al-Qur’ān .....	16
a. Pengertian Shalat .....	16
b. Shalat <i>Wuṣṭā</i> dalam al-Qur’ān.....	23
2. Tafsir <i>fī Zilāl al-Qur’ān</i> Karya Sayyid Quthb.....	28
a. Definisi Tafsir.....	28
b. Pembagian Tafsir .....	31
1) Metode Tafsir <i>Tahlīlī</i> .....	32

2) Metode Tafsir <i>Ijmālī</i> .....	40
3) Metode Tafsir <i>Muqarān</i> .....	42
4) Metode Tafsir <i>Maudhuī</i> .....	46
c. Tafsir <i>fī Zilāl al-Qur'ān</i> Karya Sayyid Quthb .....	50
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	53
C. Kerangka Berpikir .....	54

## BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
1. Jenis Penelitian .....	56
2. Pendekatan Penelitian.....	56
3. Sifat Penelitian.....	57
B. Sumber Data ... .....	57
1. Sumber Data Primer .....	57
2. Sumber Data Sekunder .....	57
C. Metode Pengumpulan Data.....	58
D. Metode Analisis Data .....	58

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Sayyid Quthb .....	60
1. Biografi Sayyid Quthb.....	60
2. Pemikiran dan Pengaruhnya.....	66
3. Latar Belakang Kepenulisan Tafsirnya .....	71
4. Karya-Karya Sayyid Quthb .....	73
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	77
1. Shalat <i>Wustā</i> Menurut Sayyid Quthb .....	77
2. Diskursus Ulama Tentang Shalat <i>Wustā</i> .....	87

## BAB V : PENUTUP

A. Simpulan .....	103
B. Saran .....	104

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor: 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ga

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

#### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* (Ditulis Rangkap)

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta‘addidah</i> <i>‘Iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

#### C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

- Transliterasi *ta’ marbutah* bila mati ditulis “h”

حکمة علة	Ditulis Ditulis	<i>Hikmah</i> <i>‘Illah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafad aslinya).

- Transliterasi *ta’ marbutah* bila hidup ditulis “t”

المدينة المنورة زكاة الفطر	Ditulis Ditulis	<i>al-Madīnatū al-Munawwarah</i> <i>Zakātu al-Fitrī</i>
-------------------------------	--------------------	--

3. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الأولياء زكاة الفطر	Ditulis Ditulis	<i>Karāmatu al-Auliyā'</i> <i>Zakātu al-Fitri</i>
------------------------------	--------------------	--

#### D. Vokal Pendek

— <sup>○</sup> فعل	fathah	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	<i>a</i> <i>Fa‘ala</i> <i>i</i> <i>Żukira</i> <i>u</i> <i>Yażhabu</i>
-----------------------	--------	--	--

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاھلیۃ	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ تنسی	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya’ mati کریم	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>Kaīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>Fuīd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بینکم	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> (a dan i) <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	<i>au</i> (a dan u) <i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتَمْ أَعْدَدْتْ لِئَنْ شَكْرَ تَمْ	Ditulis Ditulis Ditulis	<i>A 'antum</i> <i>U'iddat</i> <i>La 'in syakartum</i>
--	-------------------------------	--

**H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan bunyinya.

القرآن القياس السماء الشمس	Ditulis Ditulis Ditulis Ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i> <i>as-Samā'</i> <i>asy-Syams</i>
-------------------------------------	--	--

**I. Penulisan Huruf Kapital**

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak tertulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ أَبُو الْحُسَيْن	Ditulis Ditulis	<i>Wa mā Muhammadun</i> <i>illā Rasūl</i> <i>Abū al-Husain</i>
--	--------------------	--

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض ا هل السنة	Ditulis Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i> <i>Ahlu as-Sunnah</i>
--------------------------	--------------------	---

